

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, A. (2020). *Busana dan ornamen pada upacara Rambu Solo'(Studi Etnografi Masyarakat Toraja di Kabupaten Toraja Utara)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Bigalke, Terance. 2016. *Sejarah Sosial Tana Toraja*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA-Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(1), 118-131.
- Djaramah, S. B. 2004. *Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duli, akin, Hasanuddin. 2003. *Toraja, Dulu dan Kini*. Makassar: Pustaka Refleksi. Endraswara, Suwardi. 2012. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Haryono, A. (2015). *Etnografi komunikasi: Konsep, metode, dan contoh penelitian pola komunikasi*.
- . “Heuristika Dalam Pendidikan Karakter Manusia Toraja Tradisional” 3 (2020): 306– 327.
- Koenjraningrat. 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi: Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Littlejohn, Stephen, W. 2004. *Theories of Human Communication*. (edisi ketujuh). Belmont: Thomson Learning. Hal. 144-162 New York, USA: Artists Right Society (ARS).
- Liliweri, Alo. 1994. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Manta Yohanis, *Fenomenologi Adat-Budaya dan Kepercayaan Asli Toraja*. Tana Toraja: Stikpar
- Manta Yohanis. (2011). *Kumpulan Kada-Kada Tominaa dalam Rambu Tuka-Rambu Solo*. Rantepao: Sulo.
- Manurung, Rotua Tresna. 2009. *Upacara Kematian di Tana Toraja: Rambu*

Solo, (Online), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/13795/09E01580.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses 15 Februari 2024)

- Mulyana, Dedy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. 2012. *Komunikasi Antar Budaya Di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Oddang, Faisal. 2015. *Puya ke Puya*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
- Palebangan, F. B. (2007). *Aluk, adat, dan adat-istiadat Toraja*. Sulo.
- Rakhmat, Jalaluddin, Drs., M.Sc. *Psikologi Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Sakti, A., & Saleh, R. (2022). Komunikasi verbal dan nonverbal pada prosesi pemotongan kerbau dalam upacara Adat *Rambu Solo'*. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 47-56.
- Sihabudin, H. A. (2022). *Komunikasi antarbudaya: Satu perspektif multidimensi*. Bumi Aksara.
- West, Richard dan Turner.H.Lynn. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia.
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Gramedia Wilasarana Indonesia.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Bala'kayan Jenazah di atas rumah tongkonan



Persiapan Upacara *Rambu Solo'*













Pedoman Wawancara Peneliti :

Rumusan Masalah 1 : Bagaimana interaksi komunikatif melalui *Rambu Solo'* mempengaruhi dinamika sosial, struktur kekuasaan, dan hubungan antaranggota masyarakat dalam konteks ritual kematian?

- 1) Bagaimana *Rambu Solo'* dalam konteks ritual kematian di masyarakat tertentu?
- 2) Bagaimana interaksi komunikatif melalui *Rambu Solo'* memengaruhi dinamika sosial di sekitar ritual kematian?
- 3) Apakah ada perbedaan dalam penggunaan *Rambu Solo'* atau simbol-simbol tertentu pada ritual kematian untuk kelompok sosial atau kelas tertentu dalam masyarakat?
- 4) Bagaimana struktur kekuasaan yang tercermin dalam *Rambu Solo'*?
- 5) Apakah terdapat perbedaan gaya bahasa yang digunakan dalam upacara *Rambu Solo'* selama ritual kematian untuk menggambarkan status atau kedudukan sosial individu yang meninggal?
- 6) Bagaimana *Rambu Solo'* mempengaruhi hubungan antaranggota masyarakat dalam konteks ritual kematian?
- 7) Apakah simbol-simbol memiliki peran penting dalam membentuk norma atau tata cara perilaku di sekitar prosesi kematian?
- 8) Bagaimana interpretasi dan pemahaman terhadap *Rambu Solo'* dalam ritual kematian dapat memengaruhi perasaan identitas individu atau kelompok?
- 9) Dalam konteks ritual kematian, bagaimana *Rambu Solo'* dapat menjadi sarana komunikasi simbolis yang menggambarkan perubahan status sosial atau relasi kekuasaan antaranggota masyarakat?
- 10) Dalam konteks masyarakat Toraja, apakah terdapat gaya bahasa khusus atau frasa yang digunakan dalam *Rambu Solo'* yang memiliki arti atau makna yang mendalam dalam ritual kematian?

Rumusan Masalah 2 : Apa simbolisme dan makna yang terkandung dalam *Rambu Solo'* sebagai tanda khusus acara kematian Toraja dan bagaimana hal ini mempengaruhi komunikasi sosial di dalam masyarakat?

- 1) Bagaimana *Rambu Solo'* sebagai struktur fisik memuat simbolisme khusus dalam konteks acara kematian Toraja?
- 2) Apa makna simbolis dari bentuk, warna, atau desain yang terdapat dalam *Rambu Solo'* dalam interpretasi budaya Toraja?
- 3) Apa makna Mappassulu'?
- 4) Bagaimana *Rambu Solo'* menjadi penanda khusus dalam tradisi kematian Toraja dan mengapa memiliki peran yang sangat penting?
- 5) Bagaimana *Rambu Solo'* merepresentasikan proses dan pengalaman kematian dalam pandangan masyarakat Toraja?
- 6) Bagaimana *Rambu Solo'* dihubungkan dengan keyakinan spiritual dan perspektif tentang kehidupan setelah kematian?
- 7) Bagaimana *Rambu Solo'* mempengaruhi pola komunikasi antar anggota masyarakat dalam konteks acara kematian?
- 8) Bagaimana keberadaan *Rambu Solo'* mempengaruhi norma-norma dan etika komunikasi di dalam masyarakat Toraja saat menghadapi acara kematian?
- 9) Bagaimana *Rambu Solo'* menggambarkan keterlibatan keluarga dan komunitas dalam mendukung atau menghormati prosesi kematian?
- 10) Bagaimana *Rambu Solo'* berperan dalam mempertahankan identitas budaya dan tradisi kematian yang diwariskan dari generasi ke generasi?
- 11) Bagaimana komunitas atau individu menerima dan menyesuaikan diri dengan pesan-pesan atau simbolisme yang terkandung dalam *Rambu Solo'* selama acara kematian?